

TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA OLAAHRAGA
DI SMA HANDAYANI PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



MISKAT ELNUHA
NPM. 176610109

Dosen Pembimbing :

Leni Apriani., S.Pd, M.Pd
NIDN. 1005048901

PROGRAM STUDI PENDIDIDKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Miskat Elnuha, 2021. Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini ialah siswa SMA Handayani Pekanbaru yang berjumlah 100 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuisioner yang berhubungan dengan tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran olahraga di SMA Handayani Pekanbaru. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru dengan rata-rata skor angket adalah **80,94%** tergolong **memuaskan**.

Kata Kunci: Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga

ABSTRACT

Miskat Elnuha, 2021. The Level of Student Satisfaction with Sports Facilities and Infrastructure at Handayani High School Pekanbaru.

The purpose of this research was to determine the level of student satisfaction with sports facilities and infrastructure at SMA Handayani Pekanbaru. The type of this research is descriptive quantitative. The population and sample in this research were students of SMA Handayani Pekanbaru, amounting to 100 people. The research instrument used was a questionnaire or questionnaire related to the level of student satisfaction with sports learning facilities and infrastructure at Handayani High School Pekanbaru. Based on the data from the research and discussion, it can be concluded that: The level of student satisfaction with sports facilities and infrastructure at Handayani High School Pekanbaru with an average questionnaire score of 80.94% is classified as satisfying.

Keywords: Level of Student Satisfaction with Sports Facilities and Infrastructure

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru”** ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Ibu Leni Apriani, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universita Islam Riau dan merangkap sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan masing-masing dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis telah lakukan.

2. Bapak Dr. Raffly Hejilinto, S.,Pd M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau
3. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
4. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau, kerabat, teman dekat dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat, dan semoga Allah SWT memberi lindungan bagi kita semua.

Pekanbaru, 3 November
2021

Miskat Elnuha

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vi
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	5
1. Hakikat Kepuasan	5
a. Pengertian Kepuasan	5
b. Faktor Kepuasan	6
2. Hakikat Sarana dan Prasarana	7
a. Pengertian Sarana dan Prasarana	7
b. Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru	10
B. Kerangka Berpikir	10
C. Pertanyaan Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	13
C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
D. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	22
B. Analisa Data.....	30
C. Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Diuji Validitas dan Reliabilitas.....	17
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	18
3. Kategori Skala Skor.....	19
4. Kriteria Nilai Persentase Angket.....	21
5. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Prasarana Olahraga.....	23
6. Skor Angket Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Keramahan Dalam Pelayanan.....	24
7. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Pengetahuan dan Kemampuan dalam Perawatan Saprasi.....	26
8. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Ketanggapan Siswa Terhadap Kebutuhan Siswa.....	27
9. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Pelayanan Diberikan Sesuai Kebutuhan Siswa, Kedisiplinan, Tanggung Jawab.....	29

10. Rekap Skor Nilai Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru.....	30
---	----

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Histogram Persentase Jawaban Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Prasarana Olahraga.....	23
2. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Keramahan Dalam Pelayanan.....	25
3. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Pengetahuan dan Kemampuan dalam Perawatan Saprass.....	26
4. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Ketanggapan Siswa Terhadap Kebutuhan Siswa.....	28
5. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan	

Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Pelayanan Diberikan Sesuai Kebutuhan Siswa, Kedisiplinan, Tanggung Jawab.....

29

6. Histogram Rekapitulasi Skor Nilai Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru.....

31



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Angket Uji Coba.....
40
2. Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba.....
42
3. Angket Penelitian.....
43
4. Data Angket Penelitian Pada Setiap Indikator.....
45
5. Perhitungan Skor Pada Tiap Indikator.....

55

6. Rekap Perhitungan Persentase Skor Angket.....

60

7. Dokumentasi Penelitian.....

61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu berasal dari bahasa latin yaitu ducare, berarti "menuntun, mengarahkan, atau memimpin" dan awalan e, berarti "keluar". Jadi, pendidikan berarti kegiatan "menuntun keluar". Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa atau tindakan dapat dianggap pendidikan.

Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional yaitu: Untuk mengembangkan potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika serta norma, memiliki ilmu pengetahuan, efektif dan efisien, dalam menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak terlepas dari sarana dan prasarana olahraga pendidikan jasmani (penjas), didalam

lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

lainnya seperti aktivitas diluar kelas dan ekstrakurikuler juga pasti asangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai.

Seiring berjalannya waktu ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu, saat ini banyak menciptakan sarana dan prasarana baru yang dapat mempermudah jalannya proses pembelajaran dan menambah tingkat keamanan dari para penggunanya, kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang harus ditingkatkan agar dapat melakukan kegiatan olahraga, karena tanpa adanya sarana dan prasarana olahraga tidak dapat berkembang dengan baik.

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu seperti guru dan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai alat atau media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor keluarga dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan visi dan misi pendidikan nasional tersebut, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sarana dan prasana yang ada di SMA Handayani Pekanbaru belum cukup memadai, contohnya lapangan voli dan futsal belum memiliki

lapangan sendiri, sehingga pada saat latihan mencari lapangan yang berada diluar sekolah, Berdasarkan pengertian diatas, penulis dapat mengetahui bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMA Handayani Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pada saat melakukan olahraga tidak semua siswa dapat ikut serta dalam melakukannya.
2. Jumlah sarana dan prasarana yang minim dibanding jumlah siswa.
3. Kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan olahraga yang ada.
4. Belum diketahui tingkat kepuasan siswa terhadap pengelolaan sarana dan prasarana.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan kepuasan adalah suatu permasalahan yang kompleks, oleh karena itu perlu batasan permasalahan dari inti permasalahan yang sebenarnya, maka penelitian dibatasi pada "Tingkat Kepuasan Siswa Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana di SMA Handayani Pekanbaru"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan-permasalahan yang muncul dan batasan masalah,

maka masalah tersebut dapat dirumuskan, yaitu; “Seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMA Handayani Pekanbaru”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMA Handayani Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa, agar lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran olahraga.
2. Bagi pelatih, agar pelatih lebih kreatif dalam melakukan latihan.
3. Bagi sekolah, dapat memperhatikan kekurangan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
4. Bagi universitas, menjadi bahan kepustakaan dan referensi bagi mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dimasa yang akan datang.
5. Bagi peneliti, sebagai panambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti saat terjun kelapangan. Selain itu dapat meningkatkan kemampuan peserta didik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
6. Bagi peneliti berikutnya, dapat menjadi sumber informasi, rujukan

dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjas.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Lanadsan Teori

1. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Kepuasan adalah dimana saat harapan dan kenyataan kita sudah terpenuhi, didalam kamus besar puas dapat diartikan saat kita merasa senang hal-hal yang membuat kita senang adalah bersifat kesenangan, kelegaan dan sebagainya. Jadi kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaaan seseorang yang disebabkan oleh suatu produk atau jasa telah mendapatkan pelayanan yang sangat baik.

Menurut Qureshi et al (2011) dalam Muhammad yasir, suarman, dan gusnardi (2017 : 80). Kepuasan adalah perasaan kebahagiaan dan sukacita ketika individu mendapatkan atau telah memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam menyediakan layanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif, Ketika seseorang merasa tidak merasa puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan seseorang, maka layanan tersebut dapat disimpulkan sebagai tidak efektif dan tidak efisien.

Sedangkan menurut Abdullah dan Tanri dalam (Faisal, 2 : 2019) Kepuasan adalah tingkat perasaaan seseorang setelah membandingkan kinerja peroduk (atau hasil) yang ia rasakan dengan harapannya. Pendapat ini diperkuat oleh Mowen dan Minor dalam (Faisal, 2 : 2019) mengatakan kepuasan konsumen didefinisikan sebagai keseluruhan sikap yang

ditunjukkan konsumen atas barang dan jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.

Meningkatkan kepuasan merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan suatu sistem layanan layanan yang telah disediakan. Sedangkan menurut Kotler (2008) dalam Muhammad yasir, suarman, dan gusnardi (2017 : 79). Kepuasan adalah tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Jadi kepuasan atau tidak kepuasan adalah kesimpulan dari interaksi antara harapan dan pengalaman sesudah memakai jasa atau pelayanan yang diberikan. Sedangkan menurut (Chang dan Fisher dalam Ana Uka : 2014) Muhammad yasir, suarman, dan gusnardi (2017) tingkat kepuasan siswa dalam pelajaran merupakan komponen yang sangat penting bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan.

Seorang siswa dapat dianggap puas jika ia merasa bahwa pelajaran memenuhi kebutuhan dan harapan. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk berupaya lebih pada pembelajaran, meningkatkan sikap positif ke arah pelajaran, dan untuk menghadiri kursus lain di masa depan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan adalah tingkat kesenangan seseorang atas kebutuhannya terpenuhi.

b. Faktor Kepuasan

Institusi pendidikan tinggi dapat menggunakan umpan balik siswa untuk mengevaluasi tingkat kepuasan siswa terhadap layanan yang

diberikan. Menurut Rowley di dalam (Kusumawati : 2018). mengemukakan empat alasan mengapa mengumpulkan umpan balik siswa penting bagi institusi semacam itu:

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan tingkat kepuasan mereka dengan pengalaman akademis mereka di institusi tersebut
- Memberikan bukti yang dapat diaudit bahwa siswa telah memiliki kesempatan untuk menceritakan pengalaman mereka dan menggunakan informasi itu untuk melakukan perbaikan
- Memberikan kesempatan pada institusi untuk melakukan benchmark dan memberikan indikator yang akan berkontribusi pada reputasi institusi di lingkungan pasar
- Mendorong siswa untuk merenungkan pengalaman mereka di institusi saat mereka belajar

Parasuraman, dkk dalam (Atmaja : 2011) Faktor-faktor yang

mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan menurut:

1. Berwujud (tangibles), yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan yang dapat diandalkan keadaan lingkungan
2. Keandalan (Reliability), yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.
3. Ketanggapan (responsiveness), yaitu suatu kebijakan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (responsif) dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas.
4. Jaminan dan kepastian (assurance), yaitu pengetahuan, kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan.
5. Empati (empathy), yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen

2. Hakikat Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah alat atau media untuk salah satu faktor

pendukung dalam lancarnya proses pembelajaran pendidikan jasmani agar mendapatkan hasil yang memuaskan, Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan sarana ini pun yaitu barang yang dapat berpindah tempat, contohnya didalam pendidikan jasmani yaitu bola kaki, bola voli, dan bola basket. Sedangkan prasarana adalah barang atau benda yang tidak bergerak tetapi dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas, contohnya seperti lapangan, atau ruangan. Di dalam UU RI No.20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik. Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2

- Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolahraga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (PP RI Tahun 2005)

Dalam undang-undang diatas sudah dijelaskan bahwasannya setiap sekolah wajib memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik,

agar peserta didik dapat nyaman dalam belajar nantinya.

Menurut (Megasari :2014). Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas.

Menurut (Agustina, 2014:11) Dalam Pratama dan Kuntjoro kondisi sebagian besar sekolah di Indonesia tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pendidikan jasmani dan kesehatan. (Parjiono. 2015:3) Dalam Pratama dan Kuntjoro Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi dari sekolah. Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya sekolah begitu penting untuk peningkatan kualitas pendidikan. Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan bagian dari strategi pengajaran, maka dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai guru dapat menggunakan strategi yang tepat terkait dengan tujuan-tujuan pengajaran.

Menurut (Mulyasa :2003) Dalam Nasrudin dan Maryadi sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik

yang bersangkutan secara optimal. Menurut Soepartono dalam (Sudibyo dan Nugroho :2020) Pendidikan jasmani hendaknya menumbuhkan proses belajar dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan serta mekanismen bentuk peraturan yang disesuaikan kondisi sekolah.

Menurut (Pratomo, Dkk :2013) Dari sisi guru, kelengkapan sarana prasara-na pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki sekolah, akan lebih memu-dahkan dalam penyampaian materi. Siswa akan be-rinteraksi langsung dengan sarana dan prasana olah-raga sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak.

Supaya siswa dapat menerima instruksi atau informasi dari guru pada saat proses pelajaran. Namun yang perlu dipahami adalah tidak semua sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. (Senior : 2013) dalam Asalnajie (98)Fakta di lapangan ternyata masih ditemui berbagai persoalan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

b. Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru

SMA Handayani Pekanbaru adalah tempat dilakukannya penelitian. Disana terdapat beberapa cabang olahraga yaitu; bola voli, futsal, dan bola basket. Disetiap cabang olahraga tersebut mempunyai sarana dan prasarana yang berbeda, sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam jalan nya pembelajaran yang dapat dipindah yang dapat mencapai suatu tujuan. Sedangkan prasarana adalah

segala sesuatu yang merupakan penunjang dalam terselenggaranya suatu proses contoh; ruangan kelas, lapangan (futsal, sepakbola, bola voli, basket), dan lain-lain. Sarana dan prasarana sangat menunjang dalam suatu proses latihan, karena jika sarana dan prasarana ini tidak ada atau tidak lengkap maka akan berpengaruh pada proses latihan, berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di SMA Handayani yaitu:

No	Olahraga	Sarana	Prasarana
1.	Basket	1 Lapangan 2 Ring Basket	3 Bola basket
2.	Futsal	1 lapangan modifikasi	1 bola futsal
3.	Tenis Meja	1 lapangan tenis meja	4 bet 3 kotak bola

B. Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak terlepas dari sarana dan prasarana olahraga pendidikan jasmani (penjas), didalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh dan factor penting dalam lancarnya kegiatan pembelajaran berlangsung. Maka dari itu sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai agar dapat digunakan secara baik agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum.

Sarana dan prasarana adalah kebutuhan yang diwajibkan ada di dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sarana dan prasarana yang lengkap dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau anak didik, dan juga siswa dapat mengekspresikan keinginannya untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dan kelengkapan sarana tersebut dapat

memperlancar proses pembelajaran, siswa juga dapat untuk melakukan pengulangan latihan lebih banyak, menumbuhkan semangat, serta meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran, dan olahraga sebagai indikator peninjauan keberhasilan proses pembelajaran.

Tidak mudah untuk mendapatkan tingkat kepuasan seorang siswa dengan hal yang begitu saja, hal ini menunjukkan bahwa banyak faktor yang bisa mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan/pengguna jasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan, yaitu keanekaragaman produk (*feature*), keandalan (*reability*), kesesuaian (*conformance*), daya tahan (*durability*), berwujud (*tangibles*), jaminan (*assurance*). Memuaskan siswa dalam melakukan proses berjalannya latihan merupakan hal yang sangat penting. Begitu pula pada peserta didik yang tidak puas terhadap ekstrakurikuler akan berdampak negatif yang bisa membuat peserta didik menjadi kesulitan saat proses latihan berlangsung.

Berdasarkan survei di SMA Handayani Pekanbaru yang sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga masih kurang memadai dari kebutuhan pesertanya. Cabang ekstrakurikuler olahraga di SMA Handayani Pekanbaru terdiri dari 3 cabang olahraga yaitu ekstrakurikuler ekstrakurikuler futsal, ekstrakurikuler voli dan ekstrakurikuler bola basket namun dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum mencukupi. Maka dari itu, proses latihan belum berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru tahun 2021. Oleh karena itu, peneliti mencoba mencari kebenaran yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa besar tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Handayani Pekanbaru.

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam Siyoto dan Sodik (2015:19) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan angket agar dapat mengetahui tingkat kepuasan sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMA Handayani Pekanbaru.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Tarjo (2019:45) adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Handayani Pekanbaru yang berjumlah 180 orang siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Nurdin dan Hartati : 2019) sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu dengan cara *simple random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak, dimana penentuan sampel hanya berdasarkan siswa yang mengisi angket melalui link yang telah diberikan. Dari hasil pengisian angket terdapat sebanyak 100 orang siswa yang mengisi angket secara *online*.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan atau diperlukan untuk mengumpulkan data, dalam Ovan dan Saputra pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Menurut Gaelo (2002) dalam Ovan dan Saputra yang menyatakan bahwa Instrumen itu disebut pedoman pengamatan kusioner sesuai dengan metode yang digunakan.

Insturmen atau alat yang digunakan oleh penelitian ini berupa angket. Menurut (Mustafa, dkk :2020) Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyimpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pengisian angket dapat menyangkut diri respongden sendiri, orang lain atau objek yang dialami.

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.

Menurut Sugiono dalam (Mustafa, dkk,2020 : 84) angket atau kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada umumnya sebagian besar penelitian banyak menggunakan angket atau kusioner sebagai salah satu metode pengumpulan data dikarenakan angket mempunyai banyak kebaikan sebagai metode pengumpulan data. Sebuah penelitian akan memiliki angket atau kusioner yang baik, apabila cara dan pengadaan angket atau kusioner mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian.

Menurut Arikunto (2006:102-103), dalam Setiawan (2017:42-45) membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya. Angket tertutup adalah yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Baik (B) bobot jawaban 4, Cukup Baik (CB) bobot jawaban 3, Kurang Baik (KB) bobot jawaban 2, Tidak Baik (TB) bobot jawaban 1.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan yaitu kepuasan (satisfaction) seorang yang akan didapatkan apabila merasa kebutuhan dan harapan yang dipenuhi oleh penyediaan jasa dalam hal ini adalah SMA Handayani Pekanbaru.

b. Mengetahui Faktor

Kedua adalah mengetahui unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Dari uraian di atas dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain faktor-faktor ini dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Faktor kepuasan dalam penelitian ini terdiri atas *tangibles*, *empathy*, *reliability*, *responsiveness*, dan *assurance*. Agar tidak terjadi salah definisi faktor di atas dalam penelitian ini, yaitu:

1) Berwujud (*tangibles*) adalah sesuatu yang bisa dilihat langsung dengan indera penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik yang disediakan, kelengkapan peralatan, penampilan personalia petugas penyedia jasa/layanan dan media komunikasi.

2) Empati (*emphaty*) merupakan bentuk kepedulian yaitu petugas penyedia jasa/layanan memberikan kepedulian dan perhatian peribadi bagi pelanggan.

3) Keyakinan (*confidence/assurance*) merupakan pengetaghuhan dan kesopanan karyawan serta kemampuas mereka unutup menimbulkan keprcayaan dan keyakinan/"assurance".

4) Ketanggapan (*responsiveness*) adalah kemauan petugas penyedia jasa/layanan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan/jasa secara cepat dan tangggap

5) Keandalan (*reliability*) merupakan kemampuan yang diberikan penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang telah dijanjikan, dengan kosisten dan terpercaya

c. Menyusun butir-butir

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun kontrak. Selanjutnya faktor-faktor diatas akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadana faktor tersebut.

Untuk mengungkapkan gambaran selengkap nya mengenai instrument yang digunakan dalam peneliatian ini, maka diperlukan pula kisi-kisinya. Adapun kisi-kisi dari instrument tingkat kepuasan siswa SMA Handayani terhadap sarana dan prasarana olahraga di Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Diuji Validitas dan Reliabilitas

Sumber : Setiawan (2017)

Variabel	Faktor	Indikator	(+)	(-)
Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana di SMA Handayani	Berwujud (Tanglibles)	Prasarana Olahraga	2, 5, 9, 10	1, 3 4, 6
	Empati (Emphaty)	Keramahan Dalam Pelayanan	11, 12, 13, 14, 15	7, 8, 19
	Keyakinan (Assurance)	Pengetahuan dan Kemampuan dalam Perawatan Saprass	16, 17, 18	23, 25, 27
	Ketanggapa n (Responsive nness)	Ketanggapan siswa terhadap kebutuhan siswa	20, 21, 22	
	Kendala (Reliability)	Pelayanan diberikan sesuai kebutuhan siswa, Kedisiplinan, Tanggung Jawab	24, 26, 28	

Uji validitas digunakan Untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas ini untuk mengetahui hasil perhitungan validitas instrument akan dibandingkan dengan r tabel dengan ketentuan uji validitas adalah apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka dapat dikatakan valid,

dan apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid. Dimana syarat minimum r_{tabel} dalam penelitian ini menggunakan 0,30, Sugiyono dalam Husain (2018 : 10).

Setelah dilakukan uji validitas angket, maka dapat diketahui bahwa angket yang valid sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Setiawan (2017)**

Variabel	Faktor	Indikator	(+)	(-)
Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana di SMA Handayani	Berwujud (Tanglibles)	Prasarana Olahraga	2, 5, 9, 10	1, 3 4, 6
	Empati (Emphaty)	Keramahan Dalam Pelayanan	11, 12, 13, 14, 15	7, 8, 19
	Keyakinan (Assurance)	Pengetahuan dan Kemampuan Dalam Perawatan Sarana Prasarana	16, 17, 18	23, 25, 27
	Ketanggapan (Responsive nness)	Ketanggapan siswa terhadap kebutuhan siswa	21, 22	
	Kendala (Reliability)	Pelayanan diberikan sesuai kebutuhan siswa, Kedisiplinan, Tanggung Jawab	28	

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden hanya mengisi jawaban dengan memberi tanda ceklis pada kolom tempat yang telah diberi, jawaban nya mempunyai 4 ketegori yaitu seperti pada tabel dan mempunyai skor yang berbeda-beda, berikut

contoh skala skor yang ada pada tabel di bawah.

Tabel 3. Kategori Skala Skor
Sumber : Widya (2017)

Kategori	Singkatan	Skor
Baik	B	4
Cukup Baik	CB	3
Kurang baik	KB	2
Tidak Baik	TB	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan pada aspek materi.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kuantitatif, menurut Sugiono dalam (Mamik, 2015:104) pengumpulan data kuantitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu mengujicobakan angket kepada siswa yang berasal dari sekolah yang lain yang setara dengan siswa yang dijadikan sampel penelitian yang sebenarnya. Kemudian dilakukan perhitungan uji validitas data, sehingga angket yang valid didapatkan untuk penelitian yang sebenarnya.

D. Teknis Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Menurut Anggito & Setiawan (2018 : 235) Teknik Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan semua peneliti, karena sebuah peneliti tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data data mentah yang tidak memiliki arti dengan analisis data bisa diolah dan bisadisimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal- bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu – ilmu sebelumnya. Teknik analisis data ini menggunakan perhitungan persentase dalam (Kamelta : 2013) sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f)
- b. Menghitung Persentas (P) jawaban dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Setelah di dapat persentase, kemudian di konversikan dengan mengemukakan kriteria persentase yang dikemukakan. Adapun kriteria masing-masing yang di peroleh:

Tabel 4. Kriteria Nilai Persentase Angket

Interval Persentase	Penafsiran
0% - 30%	Sangat Tidak Memuaskan
31% - 70%	Tidak Memuaskan
71% - 85%	Memuaskan
86% - 100%	Sangat Memuaskan

Sumber : Yulianti dan Makorohim (2020:34).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

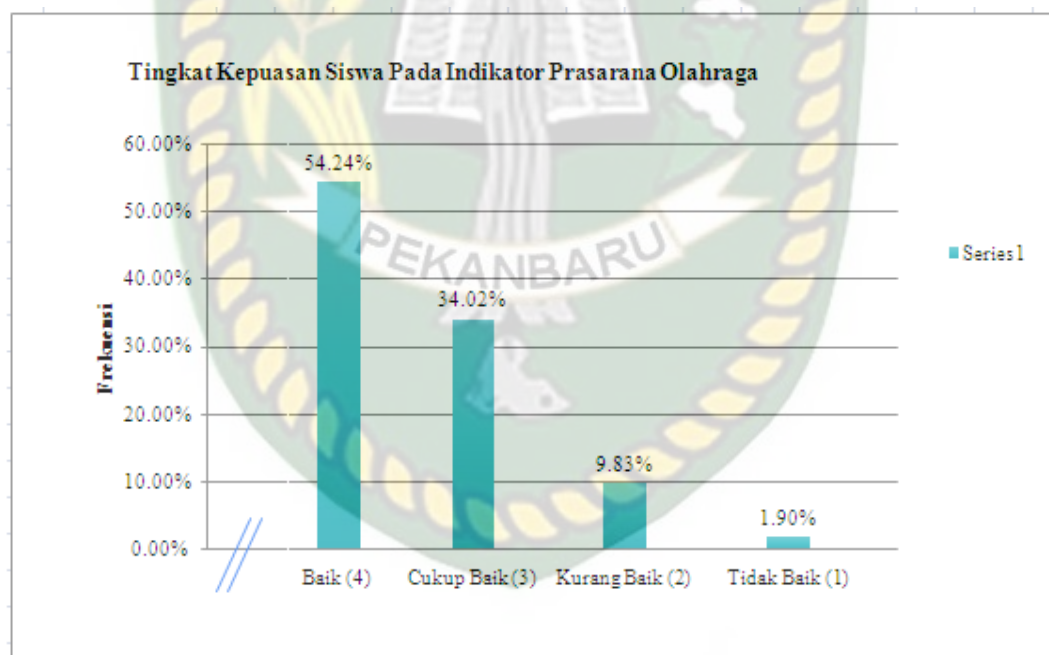
1. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Prasarana Olahraga

Untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru pada indikator prasarana olahraga yang berjumlah 100 orang dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 8 bentuk pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu pada jawaban baik memiliki jumlah skor sebanyak 1368 atau sebesar 54,24%, pada jawaban cukup baik memiliki jumlah skor sebanyak 858 atau sebesar 34,02%, jawaban kurang baik memiliki jumlah skor sebanyak 248 atau sebesar 9,83% dan pada jawaban tidak baik memiliki jumlah skor sebanyak 48 atau sebesar 1,90%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Prasarana Olahraga

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)	Persentase
1	Baik (4)	342	1368	54.24%
2	Cukup Baik (3)	286	858	34.02%
3	Kurang Baik (2)	124	248	9.83%
4	Tidak Baik (1)	48	48	1.90%
Jumlah		800	2522	100%

Skor jawaban angket juga dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 1. Histogram Persentase Jawaban Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Prasarana Olahraga

2. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Keramahan Dalam Pelayanan

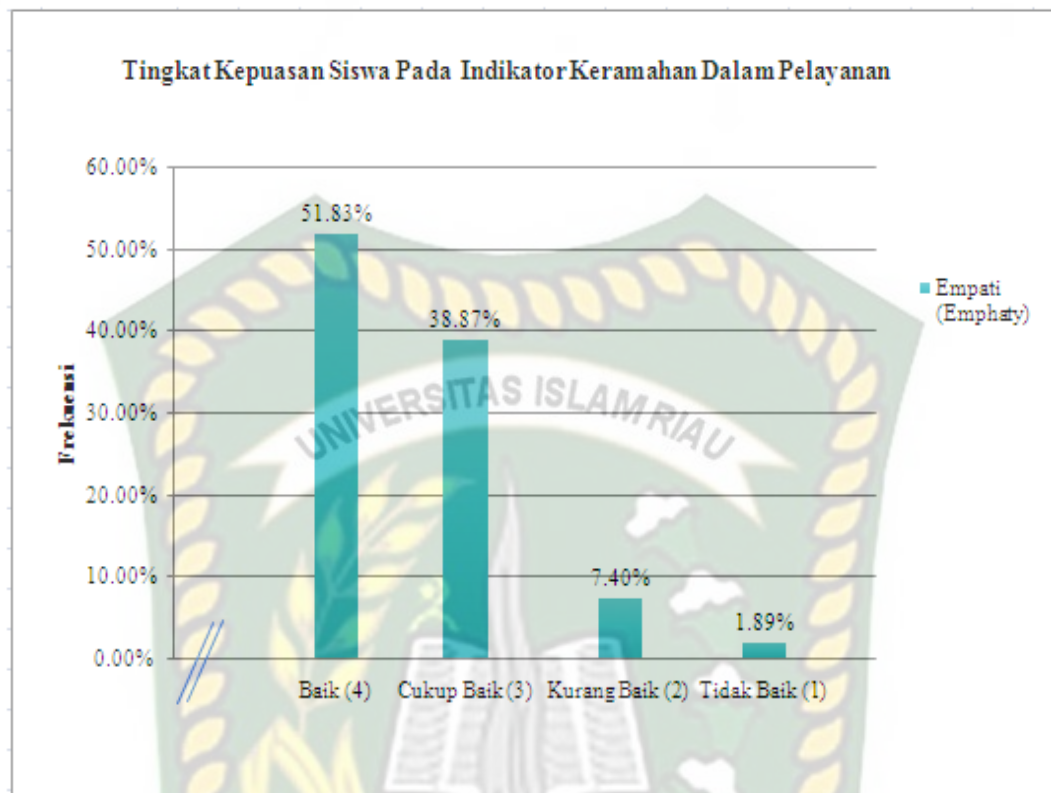
Hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 100 orang

siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 8 bentuk pernyataan tentang tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru pada indikator keramahan dalam pelayanan dengan empat alternatif jawaban yaitu pada jawaban baik memiliki jumlah skor sebanyak 1316 atau sebesar 51,83%, pada jawaban cukup baik memiliki jumlah skor sebanyak 987 atau sebesar 38,87%, jawaban kurang baik memiliki jumlah skor sebanyak 188 atau sebesar 7,40% dan pada jawaban tidak baik memiliki jumlah skor sebanyak 48 atau sebesar 1,89%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Skor Angket Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Keramahan Dalam Pelayanan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)	Persentase
1	Baik (4)	329	1316	51.83%
2	Cukup Baik (3)	329	987	38.87%
3	Kurang Baik (2)	94	188	7.40%
4	Tidak Baik (1)	48	48	1.89%
Jumlah		800	2539	100%

Skor jawaban angket juga dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 2. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Keramahan Dalam Pelayanan

3. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Pengetahuan dan Kemampuan dalam Perawatan Sapras

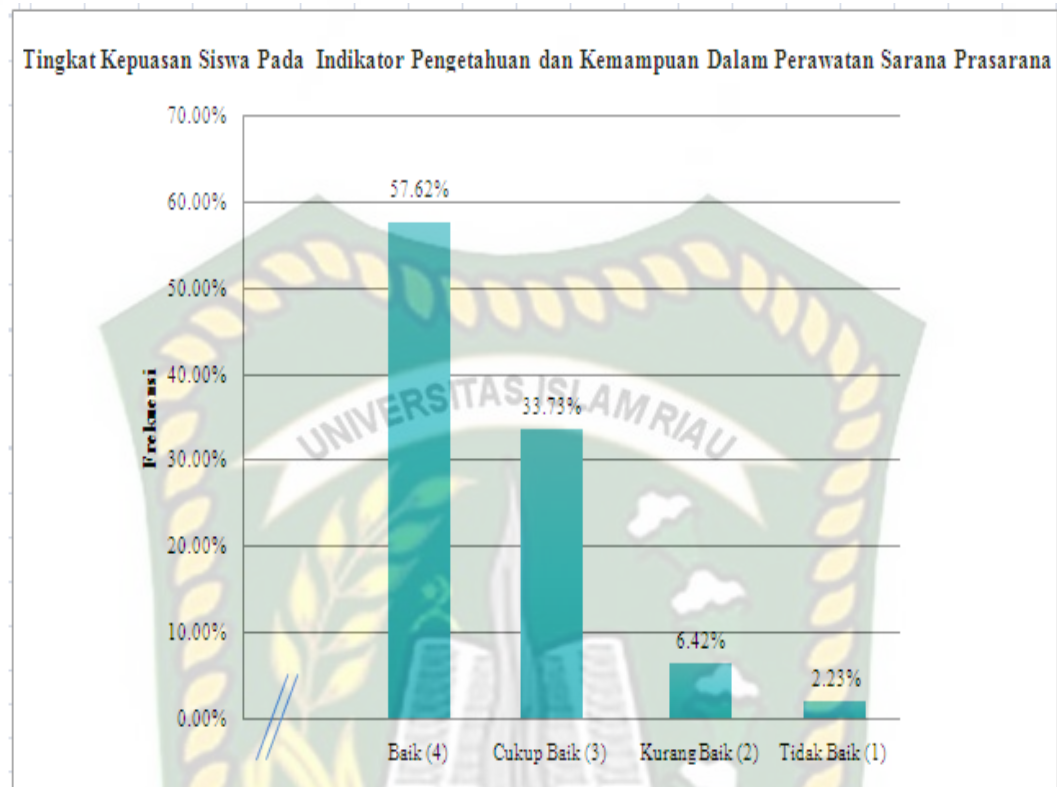
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 100 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 7 bentuk pernyataan tentang tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru pada indikator pengetahuan dan kemampuan dalam perawatan sapras dengan empat alternatif jawaban yaitu pada jawaban baik memiliki jumlah skor sebanyak 1112 atau sebesar 57,62%, pada jawaban cukup baik memiliki jumlah skor sebanyak 651 atau sebesar 33,73%, jawaban kurang baik memiliki jumlah

skor sebanyak 124 atau sebesar 6,42% dan pada jawaban tidak baik memiliki jumlah skor sebanyak 43 atau sebesar 2,23%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Pengetahuan dan Kemampuan dalam Perawatan Saprass

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)	Persentase
1	Baik (4)	278	1112	57.62%
2	Cukup Baik (3)	217	651	33.73%
3	Kurang Baik (2)	62	124	6.42%
4	Tidak Baik (1)	43	43	2.23%
Jumlah		600	1930	100%

Skor jawaban angket juga dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 3. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Pengetahuan dan Kemampuan dalam Perawatan Spras

4. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Ketanggapan Siswa Terhadap Kebutuhan Siswa

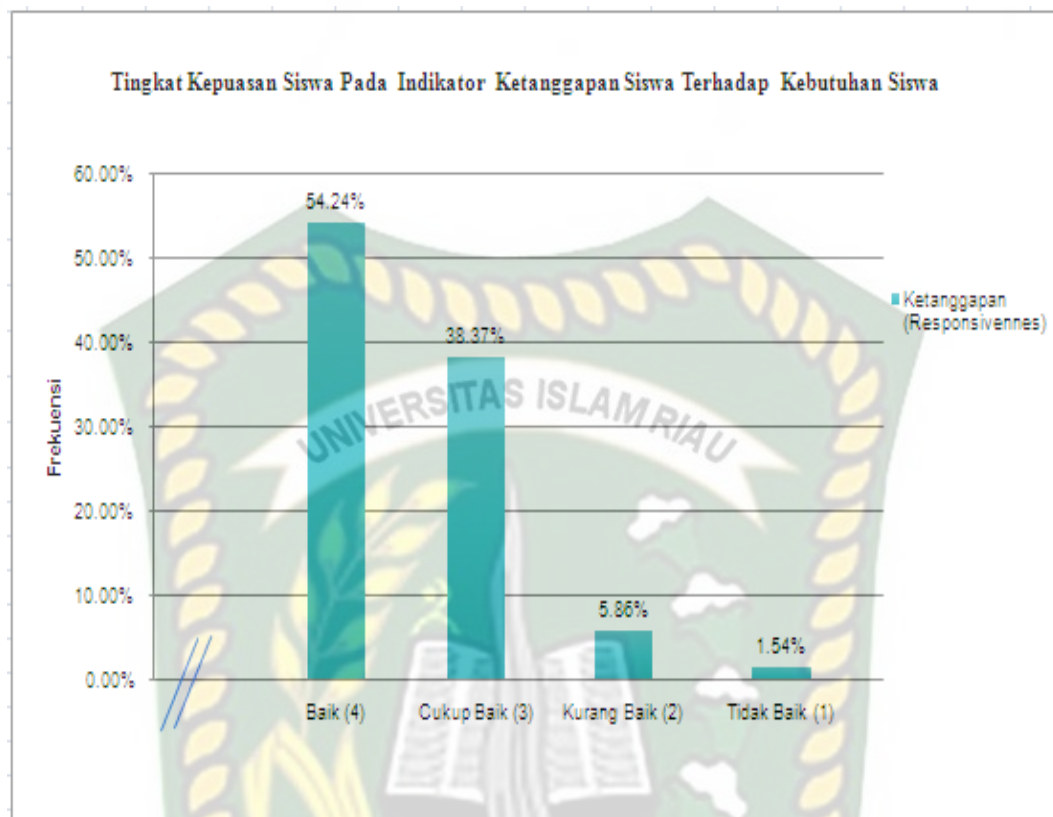
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 100 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 2 bentuk pernyataan tentang tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru pada indikator ketanggapan siswa terhadap kebutuhan siswa, dengan empat alternatif jawaban yaitu pada jawaban baik memiliki jumlah skor sebanyak 352 atau sebesar 54,24%, pada jawaban cukup baik memiliki jumlah skor sebanyak 249 atau sebesar 38,37%, jawaban kurang baik memiliki jumlah skor

sebanyak 38 atau sebesar 5,86% dan pada jawaban tidak baik memiliki jumlah skor sebanyak 10 atau sebesar 1,54%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Ketanggapan Siswa Terhadap Kebutuhan Siswa

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)	Persentase
1	Baik (4)	88	352	54.24%
2	Cukup Baik (3)	83	249	38.37%
3	Kurang Baik (2)	19	38	5.86%
4	Tidak Baik (1)	10	10	1.54%
Jumlah		200	649	100%

Skor jawaban angket juga dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini::



Grafik 4. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Ketanggapan Siswa Terhadap Kebutuhan Siswa

5. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Pelayanan Diberikan Sesuai Kebutuhan Siswa, Kedisiplinan, Tanggung Jawab

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 100 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 1 bentuk pernyataan tentang tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru pada indikator pelayanan diberikan sesuai kebutuhan siswa, kedisiplinan, tanggung jawab, dengan empat alternatif jawaban yaitu pada jawaban baik memiliki jumlah skor sebanyak 184 atau sebesar 54,12%, pada jawaban cukup baik

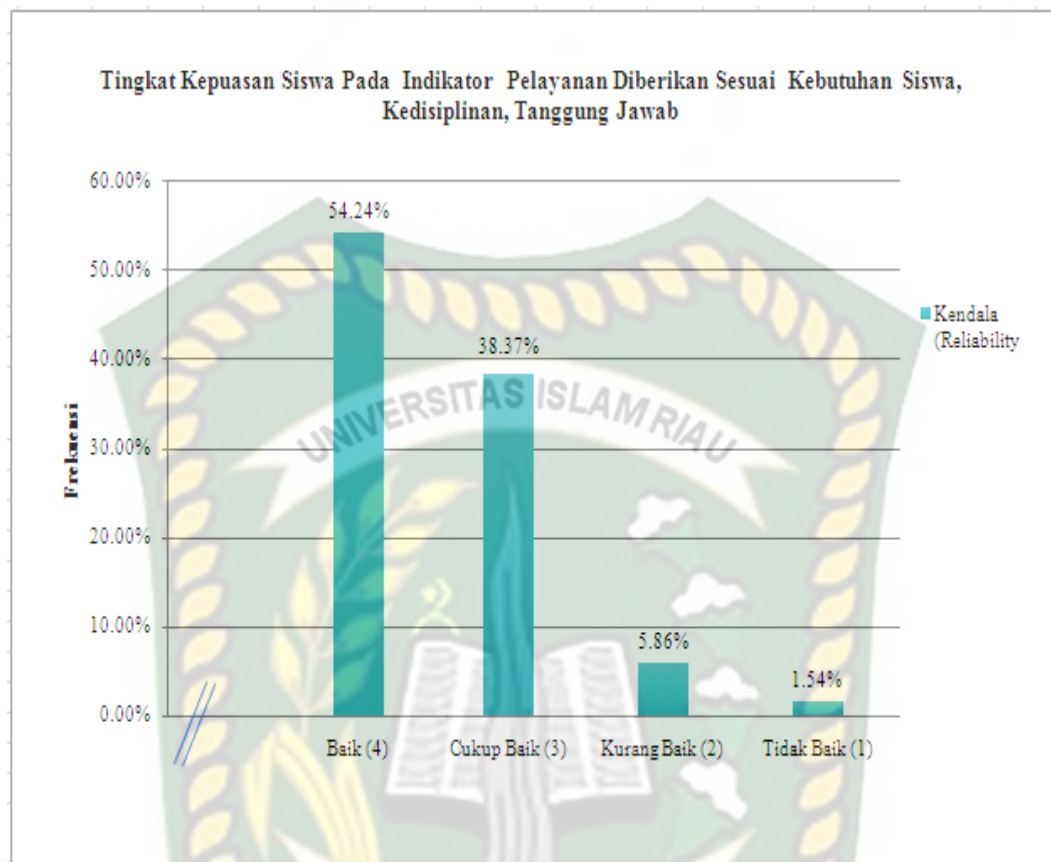
memiliki jumlah skor sebanyak 147 atau sebesar 43,24%, jawaban kurang baik memiliki jumlah skor sebanyak 8 atau sebesar 2,35% dan pada jawaban tidak baik memiliki jumlah skor sebanyak 1 atau sebesar 0,29%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Skor Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Pelayanan Diberikan Sesuai Kebutuhan Siswa, Kedisiplinan, Tanggung Jawab

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)	Persentase
1	Baik (4)	46	184	54.12%
2	Cukup Baik (3)	49	147	43.24%
3	Kurang Baik (2)	4	8	2.35%
4	Tidak Baik (1)	1	1	0.29%
Jumlah		100	340	100%

Skor jawaban angket juga dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 5. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru Pada Indikator Pelayanan Diberikan Sesuai Kebutuhan Siswa, Kedisiplinan, Tanggung Jawab

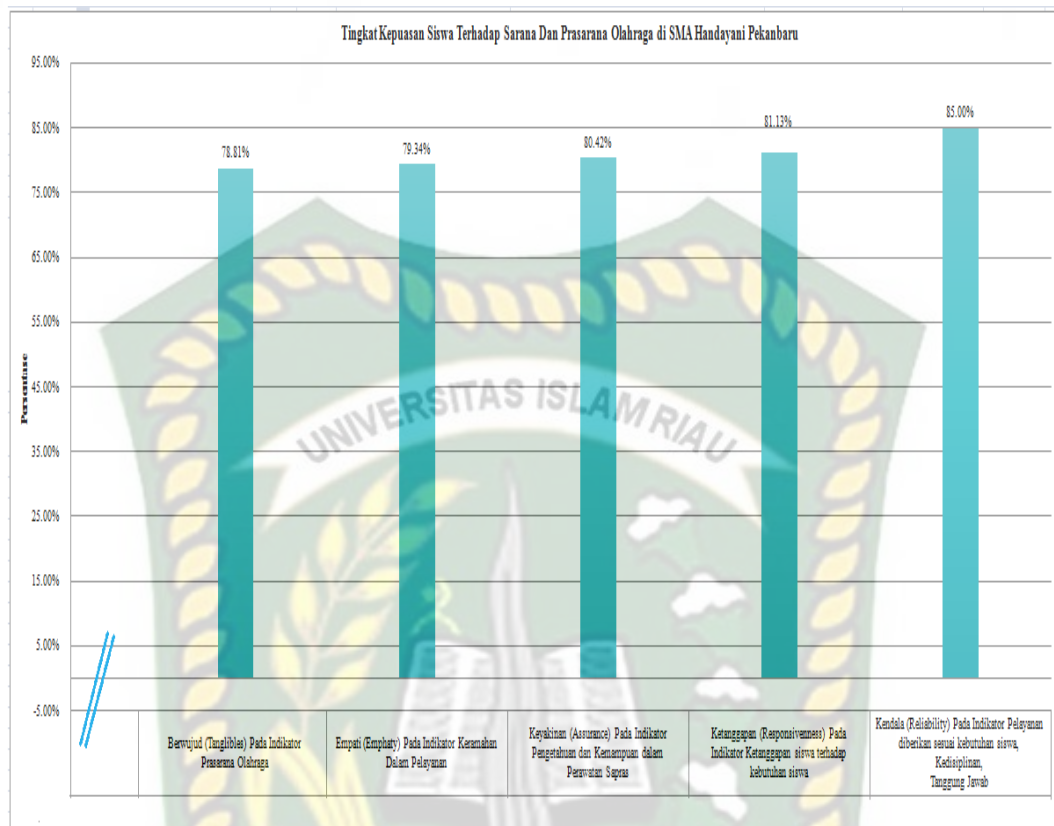
B. Analisa Data

Berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari keempat indikator yang terdapat pada tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari kelima persentase nilai indikator tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru adalah **80,94%** yang tergolong **memuaskan** terletak pada rentang 71% - 85% pada kriteria penilaian sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Rekapitulasi Skor Nilai Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru

NO	Indikator	Persentase Skor Angket	Kategori
1	Faktor Berwujud (<i>Tanglibles</i>) Indikator Prasarana Olahraga	78.81%	Memuaskan
2	Faktor Empati (<i>Emphaty</i>) Indikator Keramahan Dalam Pelayanan	79.34%	Memuaskan
3	Faktor Keyakinan (<i>Assurance</i>) Indikator Pengetahuan dan Kemampuan dalam Perawatan Saprass	80.42%	Memuaskan
4	Faktor Ketanggapan (<i>Responsivenness</i>) Indikator Ketanggapan siswa terhadap kebutuhan siswa	81.13%	Memuaskan
5	Faktor Kendala (<i>Reliability</i>) Indikator Pelayanan diberikan sesuai kebutuhan siswa, Kedisiplinan, Tanggung Jawab	85.00%	Memuaskan
Rata – Rata Persentase Nilai Skor Angket		80.94%	Memuaskan

Persentase skor angket di atas juga dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 6. Histogram Rekapitulasi Skor Nilai Angket Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Handayani Pekanbaru

Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru tergolong memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa, tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga sangat tergantung pada ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana tersebut. Untuk kelancaran suatu pengajaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sangat diperlukan sekali sarana dan prasarana olahraga yang lengkap dan terawat, karena tanpa sarana dan prasarana yang baik atau memadai suatu pengajaran pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan lancar

dan berarti juga tidak akan mencapai sasaran yang diharapkan.

C. Pembahasan

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau anak didik, bahkan siswa dapat mengapresiasi keinginannya untuk melakukan olahraga. Tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang mencukupi akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak pada anak untuk melakukan pengulangan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani, ketrampilan dalam pembelajaran permainan dan olahraga sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pencapaian prestasi olahraga. Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan prestasi siswa dalam berolahraga, bahkan siswa dapat mengapresiasi keinginannya untuk melakukan latihan dengan tekun tanpa terjadinya cedera. Tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang mencukupi akan memperlancar proses latihan, memberi peluang lebih banyak pada atlet untuk melakukan pengulangan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan olahraga sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik agar dapat

digunakan pada saat yang tepat dan tidak mudah rusak. Hal ini dikarenakan pemakaian yang cenderung sering digunakan dengan sistem bergantian maka memerlukan pengaturan penggunaan yang teratur. Agar sarana dan prasarana olahraga dapat digunakan dengan layak dan awet, maka sangat perlunya perawatan yang baik dan benar. Tidak semua sarana dan prasarana perawatannya sama, tergantung dari bahan dan jenisnya, sebagai contoh perawatan antara perkakas yang terbuat dari kayu dan besi perawatannya berbeda.

Untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran, usaha pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani pembelajaran permainan dan olahraga diperlukan identifikasi terhadap materi yang diberikan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani tentu tidak lepas dari faktor adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana olahraga di sekolah merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, di mana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani berkaitan erat dengan banyak faktor antara lain, kondisi guru, kurikulum, siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Jika ditemui adanya permasalahan yang dialami oleh siswa karena adanya sarana dan prasarana yang rusak, maka guru harus cepat memberikan tindak lanjut untuk memperbaiki keadaan tersebut, agar kegiatan olahraga siswa dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan dari

olahraga yang ditekuni tersebut dapat dicapai dengan baik dan prestasi siswa dapat dikembangkan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang baik dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa puas terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah, hanya saja hasil tersebut masih belum 100% ini berarti bahwa sarana dan prasarana olahraga di sekolah sebaiknya sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru ditambah dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang belum tersedia, dan untuk sarana yang sudah ada sebaiknya kembali direvitalisasi sehingga dapat menimbulkan semangat bagi siswa untuk melakukan olahraga di sekolah.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Faisal (2019:7) bahwa berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa: tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng berada pada kategori "Tidak Puas" dengan persentase sebesar 67,5%.

Kemudian juga relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purnama (2019:63) Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 12,12% (4 atlet), "rendah" sebesar 21,21% (7 atlet), "cukup"

sebesar 30,30% (10 atlet), “tinggi” sebesar 30,30% (10 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 6,06% (2 atlet).

Serta relevan dengan penelitian Yulianti (2020:36) bahwa berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa penjas kesrek FKIP UIR terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Bukti Fisik (*Tangibles*) tingkat pencapaian sebesar (77,24%) termasuk kategori memuaskan, (2) Bukti keandalan (*Reliability*) tingkat pencapaian sebesar (76,80%) termasuk kategori memuaskan, (3) Ketanggapan (*Responsiveness*) tingkat pencapaian sebesar (72,60) termasuk kategori memuaskan, (4) Jaminan dan kepastian (*Assurance*) tingkat pencapaian sebesar (72,27) termasuk kategori memuaskan, (5) Empati (*Empathy*) tingkat pencapaian sebesar (74,94) termasuk kategori memuaskan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Handayani Pekanbaru dengan rata-rata skor angket adalah **80,94%** tergolong **Memuaskan** karena teletak pada interval nilai 71%-85%.

B. Saran

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi siswa, hendaknya disiplin dalam mengikuti aturan dalam menggunakan sarana dan prasarana agar tidak sampai rusak, saling menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang digunakan untuk berolahraga.
2. Kepada guru agar dapat mengawasi siswa di saat kegiatan olahraga, agar penggunaan sarana dan prasarana sesuai ketentuan - ketentuan yang berlaku.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat melengkapi dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa semakin tertarik ketika mengikuti kegiatan berolahraga di SMA Handayani Pekanbaru.

4. Kepada mahasiswa yang akan meneliti, diharapkan dapat meneliti lebih spesifik tentang tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga dengan sampel yang lebih luas, agar penelitiannya menjadi lebih jelas faktor penyebab baik atau buruknya tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah serta diharapkan untuk lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif tentang tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah.
5. Sarana dan prasarana yang sudah ada sebaiknya harus dirawat dan dipelihara dengan baik. Serta sarana yang masih kurang perlu dipikirkan pengadaannya.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Asalnaije (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dikjaskes dan Pemanfaatannya. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Volume 2, Nomor 2
- Atmaja. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. Studi Pada Tiket Garuda di PT Falah Fantastic Tour Travel. Bogor. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11.
- Faisal (2019:2). Survei Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 4 Soppeng Universitas Negeri Makasar
- Hayati (2019). Metode Penelitian Sosial Media Sahabat Cendekia
- Husain, B. A. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada PT. Bankn Danamon TBK cabang Bintaro). Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, 1(1).
- Kamelta (2013). Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang UNPAD
- Kusumawati. (2018). *Perilaku Konsumen dan Pemasaran Pendidikan Tinggi*. UB Press.
- Muhammad Yasir. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Dan Motivasi Dalam Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning) Dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar Akutansi Pekbis Jurnal, Vol.9, No.2, Juli:77-90 Pekanbaru : UNRI
- Mustafa. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Magelang
- Nasrudin dan Maryadi (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nurdin dan Tarjo (2019). Metode Penelitian 3x Baca Cv Budi Utama
- Ovan dan Saputra (2020) CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitan Instrumen Penelitian Berbasis Web Yayasan Ahmar Cendekia

Indonesia

Pianda (2018). *Kinerja Guru*. CV Jejak

Purnama, E. B., Guntur, M. P., & Agus Sumhendartin, S. (2019). Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga Tahun 2018/2019 Di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY.

Pratama. (2011). Survei Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 06 Nomer 03

Pratomo. (2013). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekota Purbalingga. Universitas Negeri Semarang.

Setiawan (2017). Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. Tugas Akhir Skripsi

Siyoto dan Sodik (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.

Sudibyo dan Nugroho (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu. Universitas Teknokrat Indonesia

Widya (2017). Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam program kelas khusus olahraga (kko) sekolah menengah atas negeri 1 sewon kabupaten bantul. Universitas Negeri Jogja

Yulianti, M., & Makorohim, M. F. (2020). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Penjaskesrek FKIP UIR Terhadap Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 30-37.